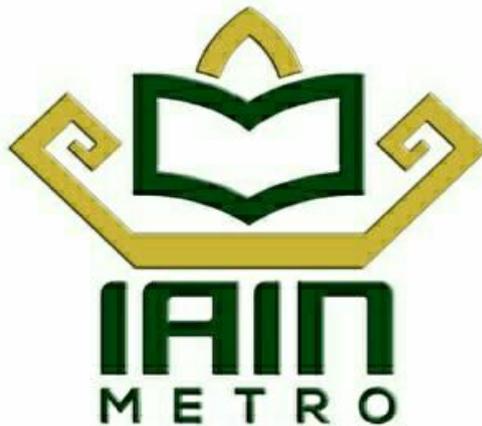


**SKRIPSI**

**EKSISTENSI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)  
DI PESANTREN KOTA METRO**

**Oleh:**

**ANANG FIRMANSYAH  
NPM. 1702100003**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1444 H/2023 M**

**EKSISTENSI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)  
DI PESANTREN KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:  
**ANANG FIRMANSYAH**  
NPM. 1702100003

Pembimbing : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H / 2023 M**

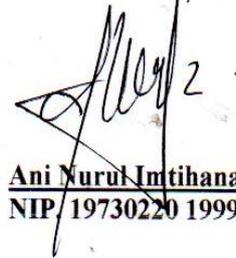
## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : EKSISTENSI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DI PESANTREN  
KOTA METRO  
Nama : Anang Firmansyah  
NPM : 1702100003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 23 Juni 2023  
Dosen Pembimbing



Ani Nurul Imtihanah, M.S.I  
NIP. 19730220 199903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: <https://febi.metrouniv.ac.id>  
E-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di -  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr.Wb.***

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh saudara :

Nama : Anang Firmansyah  
NPM : 1702100003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : EKSISTENSI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DI PESANTREN  
KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Metro, 23 Juni 2023  
Dosen Pembimbing

**Ani Nurul Imtihanah, M.S.I**  
**NIP. 19730220 199903 2 001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2493 / (n-28.3) / P / PP.00.9 / 07 / 2023

Skripsi dengan Judul: EKSISTENSI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DI PESANTREN KOTA METRO, disusun oleh: Anang Firmansyah, NPM. 1702100003, Jurusan: SI Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/27 Juni 2023

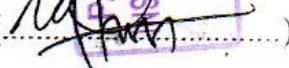
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Penguji I : Yuyun Yuniarti, M.Si

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

()  
()  
()  
()

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Siti Zularkha, S.Ag, M.H.**  
NIP. 19720611 199803 2 001

## **ABSTRAK**

### **EKSISTENSI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DI PESANTREN KOTA METRO**

Oleh:

ANANG FIRMANSYAH

NPM. 1702100003

Eksistensi berarti keberadaan, yang mana keberadaan ini dikenal dan diakui oleh masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu keberadaan akan sesuatu terus diakui dan tetap lestari hingga sekarang. Eksistensi menjadi tolak ukur tentang bagaimana sesuatu itu berada dan dikenal oleh masyarakat. Disini yang menjadi tolak ukur dari eksistensi itu adalah tentang keberadaan Bank Syariah Indonesia di pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana eksistensi Bank Syariah Indonesia di pesantren Kota Metro. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitiannya deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa eksistensi Bank Syariah Indonesia di pesantren Kota Metro khususnya di Kecamatan Metro Barat sudah baik dikenal masyarakat pesantren bahkan beberapa pesantren ada yang bekerjasama atau bermitra dengan Bank Syariah Indonesia. Diantara enam pesantren yang berada di Kecamatan Metro Barat ada empat pesantren yang menggunakan produk dan layanan Bank Syariah Indonesia, yaitu Pondok Pesantren Darul A'mal, Darul Muttaqin, Muhammadiyah Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah At Tanwir. Produk dan layanan yang digunakan di pondok pesantren yakni aplikasi BPI, mesin EDC, Internet Banking, Tabungan Pelajar dan pembukaan rekening Bank Syariah Indonesia.

**Kata Kunci: Eksistensi, Bank Syariah Indonesia, Pondok Pesantren**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anang Firmansyah

NPM : 1702100003

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2023

Yang menyatakan,



**Anang Firmansyah**  
NPM. 1702100003

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain.”

(HR. Thabrani dan Daruquthni).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hadits nabi riwayat Thabrani dan Daruquthni

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan ini peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tuaku yang kucinta, yang telah mendidiku sejak kecil, senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teman dan sahabat yang terlibat memberikan semangat dan membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Semua pihak yang selalu memberikan motivasi, kritik dan saran selama penulisan skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“EKSISTENSI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DI PESANTREN KOTA METRO”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu bagian dari penyelesaian tugas dan memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro Lampung.
4. Ibu Ani Nurul Imtihanah, M.S.I selaku pembimbing skripsi, yang telah menyediakan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat.

Metro, Juni 2023  
Peneliti,



**Anang Firmansyah**  
NPM.1702100003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Eksistensi Lembaga Keuangan.....	9
1. Pengertian Eksistensi Lembaga Keuangan.....	9
2. Ciri-Ciri Eksistensi Lembaga Keuangan .....	11
3. Indikator Eksistensi Lembaga Keuangan .....	12

4. Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Lembaga Keuangan ..	14
B. Bank Syariah .....	15
1. Pengertian Bank Syariah .....	15
2. Jenis-Jenis Bank Syariah .....	17
3. Ciri-Ciri Bank Syariah.....	18
4. Fungsi Bank Syariah.....	19
C. Pondok Pesantren .....	22
1. Pengertian Pondok Pesantren .....	22
2. Unsur-Unsur Pondok Pesantren .....	23
3. Tujuan dan Fungsi Pondok Pesantren .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	28
B. Sumber Data .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	31
D. Teknik Keabsahan Data .....	33
E. Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
1. Bank Syariah Indonesia BSI KC Metro A Yani.....	35
2. Pondok Pesantren di Kota Metro.....	44
B. Eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) di Pesantren Kota Metro	48
C. Analisis Eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) di Pesantren Kota Metro.....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Pondok Pesantren dan Jumlah Santri .....	45

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia BSI KC Metro A Yani .....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data
3. SK Bimbingan
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto Dokumentasi Wawancara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bank syariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya mengacu pada hukum islam dan tidak membebankan bunga kepada nasabah. Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 menyatakan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut dengan bank syariah dan unit usaha syariah, yang didalamnya mencakup lembaga, kegiatan usaha, serta cara dan proses pelaksanaan kegiatan usahanya dengan prinsip syariah.<sup>1</sup>

Perbankan dengan lebel syariah kini semakin menunjukkan eksistensinya, yakni dengan memberikan atau menularkan sistem syariahnya kepada bank-bank konvensional. Saat ini tidak sedikit dari bank konvensional yang sudah membuka unit yang berlebelkan syariah. Banyaknya bank konvensional yang membuka unit syariah ini, tentu membuktikan bahwa sistem yang diterapkan perbankan syariah sekarang sudah diterima dengan baik oleh praktisi perbankan maupun masyarakat.

Percepatan pengembangan perbankan syariah tercermin salah satunya dengan cara melakukan aksi korporasi. Bank syariah yang menggunakan cara ini diantaranya adalah Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Tepat tanggal 1 Februari 2021 menjadi penanda sejarah bergabungnya ketiga bank tersebut menjadi satu entitas, yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).

---

<sup>1</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 31-32.

Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik.<sup>2</sup>

Eksistensi dalam kamus umum Bahasa Indonesia berarti keberadaan, keadaan dan adanya.<sup>3</sup> Eksistensi menjadi salah satu hal yang bisa menunjukkan keberadaan sesuatu itu benar-benar ada dan dikenal oleh masyarakat. Seperti halnya suatu bank, yang keberadaannya diketahui dan dikenal masyarakat. Begitupun dengan Bank Syariah Indonesia yang keberadaannya sejak didirikan sampai saat ini sudah dikenal oleh masyarakat luas.

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang memiliki program sendiri di mana proses pengembangan keilmuan, moral dan keterampilan para santri, menjadi tujuan utamanya.<sup>4</sup> Pesantren menjadi tujuan para santri untuk menimba ilmu agama lebih dalam, menjadi pribadi yang taat beribadah serta memiliki akhlak yang baik yang nantinya saat kembali ke masyarakat dapat menerapkan pelajaran yang didapat di pesantren.

Kota Metro adalah salah satu wilayah di Propinsi Lampung yang memiliki pondok pesantren yang cukup banyak. Berdasarkan data Kemenag,

---

<sup>2</sup> Sejarah perusahaan, [www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)

<sup>3</sup> Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 2003), 132.

<sup>4</sup> Abdurrahman Mas'ud, *Intelektual Pesantren dan Perhelatan Agama dan Tradisi*, (Yogyakarta: Lkis, 2004), 17.

jumlah pondok pesantren di Kota Metro adalah 24 pondok pesantren, dengan jumlah santri mukim kurang lebih sekitar 4.556 dan 923 santri non mukim.<sup>5</sup>

Sebuah pesantren tentu terdapat peredaran uang yang terjadi, seperti pembayaran gaji guru, karyawan, ustadz, administrasi bulanan atau tahunan yang dibebankan kepada santri dan lain-lain. Pondok pesantren juga memiliki dana yang tidak sedikit jumlahnya yang dipegang oleh bendahara atau petugas administrasi pondok pesantren. Ini menjadi hal yang menarik jika suatu bank bisa bekerja sama dengan pondok pesantren untuk mengelola administrasi menggunakan produk perbankan.

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu bank syariah yang cukup terkenal di Kota Metro. Untuk menunjukkan eksistensinya Bank Syariah Indonesia harus memiliki program atau produk unggulan yang bisa menarik minat masyarakat, mempunyai target market yang bagus, serta berkontribusi dengan lembaga-lembaga masyarakat supaya jangkauannya lebih luas. Salah satu target market yang bisa dijangkau oleh Bank Syariah Indonesia adalah pondok pesantren. Sebagai bank syariah yang berpedoman pada hukum islam seharusnya Bank Syariah Indonesia bisa melibatkan pondok pesantren yang notabennya adalah lembaga pendidikan islam, menjadi salah satu mitra bisnisnya untuk bekerja sama mengelola keuangan atau administrasi di pondok pesantren dan lain-lain.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan untuk meneliti pondok pesantren yang ada di Kecamatan Metro Barat, Kota Metro. Berdasarkan

---

<sup>5</sup> Pangkalan data pondok pesantren, [www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id)

hasil survey yang peneliti lakukan di beberapa pondok pesantren terdapat beberapa informasi yang peneliti dapatkan, diantaranya:

Yang pertama adalah wawancara dengan Ustadzah Adjeng selaku pengurus putri Pondok Pesantren Darul A'mal mengatakan bahwa pesantren sudah menggunakan transaksi dengan bank BSI, bahkan seluruh guru dan asatidz wajib memiliki rekening BSI untuk transaksi pembayaran gaji.<sup>6</sup> Kemudian wawancara dengan Ustadz Riza selaku pengurus putra Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an mengatakan bahwa seluruh pembayaran administrasi pondok semua dilakukan di BMT milik pesantren, pun dengan transaksi transfer dan lain-lain bisa menggunakan rekening bank BSI, BRI dan lain-lain.<sup>7</sup> Selanjutnya wawancara dengan Ustadzah Alfina selaku pengurus putri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin mengatakan bahwa pesantren masih menggunakan pembayaran manual. Pembayaran juga bisa transfer lewat rekening bank milik bendahara pondok. Dia mengatakan bahwa pesantren belum memiliki fasilitas yang memadai untuk memakai transaksi bank ataupun BMT.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara survey yang telah peneliti lakukan, dapat dilihat bahwa ada pesantren yang sudah menggunakan bank BSI sebagai fasilitas transaksi keuangan, bahkan diwajibkan memiliki rekening BSI. Kemudian ada juga pesantren yang belum memakai BSI dalam transaksi keuangan,

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara survey dengan Ustadzah Adjeng selaku pengurus putri Pondok Pesantren Darul A'mal 16C Kecamatan Metro Barat, 12 Oktober 2022.

<sup>7</sup> Hasil wawancara survey dengan Ustadz Riza selaku pengurus putra Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 16C Kecamatan Metro Barat, 15 Oktober 2022.

<sup>8</sup> Hasil wawancara survey dengan Ustadzah Alfina selaku pengurus putri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin 28 Kecamatan Metro Utara, 15 Oktober 2022.

tetapi memiliki BMT sendiri untuk pembayaran administrasinya. Dan ada juga pesantren yang belum memakai bank BSI ataupun BMT dalam transaksi administrasi pondoknya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) di pesantren Kota Metro.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dalam skripsi ini peneliti mengambil permasalahan yaitu: “Bagaimana eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) di pesantren Kota Metro?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) di pesantren Kota Metro.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **a. Secara Teoritis**

Diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya yang berkaitan dengan eksistensi perbankan syariah serta nantinya dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

Diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi masyarakat, pondok pesantren, dan masukan bagi lembaga keuangan syariah.

**D. Penelitian Relevan**

Dalam penelitian ini ada beberapa karya tulis ilmiah yang penulis pilih sebagai kajian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh dengan judul *Eksistensi Bank Muamalat Indonesia di Kota Palangka Raya*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa eksistensi Bank Muamalat Indonesia cukup bagus, ini dapat dilihat dari jejak awal berdirinya bank hingga sekarang terus tumbuh dengan baik. Adapun strategi yang dilakukan Bank Muamalat dalam mempertahankan eksistensinya adalah dengan mengenalkan konsep perbankan syariah kepada generasi muda, melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan menggunakan media massa dan melakukan inovasi produk.<sup>9</sup>

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama mengkaji tentang eksistensi salah satu bank syariah di kota atau daerah, sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada tempat, objek dan fokus penelitiannya, penelitian terdahulu meneliti di Bank Muamalat Indonesia di Kota Palangka Raya yang sudah lama didirikan tetapi masih eksis dikenal masyarakat sampai sekarang, sedangkan

---

<sup>9</sup> Munawaroh, "Eksistensi Bank Muamalat Indonesia Di Kota Palangka Raya," *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya*, 2019.

penelitian sekarang membahas tentang eksistensi Bank Syariah Indonesia di pondok pesantren khususnya di Kota Metro.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Hadi, dengan judul *Persepsi Warga Pesantren tentang Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri)*.

Hasil penelitian ini adalah pertama, pemahaman warga pesantren terhadap bunga bank terbagi dalam dua kelompok, yaitu tergantung praktiknya dan kebolehan bunga bank dengan alasan dharurat. Kedua, pemahaman warga pesantren terhadap bank syariah masih kurang baik yaitu eksistensi Bank Syariah hanya sebagai label saja dan banyak Bank Syariah yang belum sesuai dengan prinsip syariah.<sup>10</sup>

Pesamaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah sama-sama menjelaskan tentang bank syariah dan penelitiannya di pesantren. Perbedaannya adalah terdapat pada objek dan tempat penelitian. Penelitian terdahulu membahas persepsi dari warga pesantren terhadap bank syariah sedangkan penelitian sekarang membahas eksistensi bank BSI di pondok pesantren khususnya di Kota Metro.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulva dengan judul *Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah di Kampung Adi Jaya yaitu masyarakat hanya

---

<sup>10</sup> Syamsul Hadi, "Persepsi Warga Pesantren tentang Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri)," *Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri*, 2014.

sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya sebagian masyarakat yang paham tentang bank syariah bahkan ada yang sama sekali tidak tahu mengenai bank syariah.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama mengkaji tentang perbankan syariah. Perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian, penelitian terdahulu meneliti masyarakat di desa/kampung, sedangkan penelitian sekarang meneliti pondok pesantren di kabupaten/kota.

---

<sup>11</sup> Maria Ulva, "Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)," *Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2018.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Eksistensi Lembaga Keuangan

##### 1. Pengertian Eksistensi Lembaga Keuangan

Secara etimologi, *eksistensialisme* berasal dari Bahasa Inggris yaitu *excitence*, dari Bahasa Latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memilih keberadaan aktual. Dari kata *ex* berarti keluar dan *sistere* yang berarti muncul atau timbul. Secara terminologi, yaitu apa yang ada, apa yang memiliki aktualitas, dan segala sesuatu yang menekankan bahwa sesuatu itu ada.<sup>1</sup>

Dalam Filsafat *eksistensialisme*, bahwa benda hanya sebatas berada, sedangkan manusia lebih apa yang dikatakan berada, bukan sebatas ada, tetapi bereksistensi. Hal inilah yang menunjukkan bahwa manusia sadar akan keberadaannya di dunia, dan mengalami keberadaannya berada di dunia. Manusia menghadapi dunia, mengerti apa yang dihadapinya, dan mengerti akan arti hidupnya. Artinya, manusia adalah subjek, yang menyadari, yang sadar akan keberadaan dirinya. Dan barang-barang atau benda yang disadarinya adalah objek. Manusia mencari makna keberadaan di dunia bukan pada hakikat

---

<sup>1</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 183.

manusia sendiri, melainkan pada sesuatu yang berhubungan dengan dirinya.<sup>2</sup>

Menurut penuturan Sjafirah dan Prasanti, eksistensi memiliki arti keberadaan. Yang mana keberadaan ini adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Eksistensi perlu diberikan oleh orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang disekeliling kita ini akan membuktikan bahwa keberadaan kita diakui. Keperluan akan nilai eksistensi ini sangat penting, karena ini merupakan pembuktian akan hasil kerja atau performa disuatu lingkungan.<sup>3</sup>

Berdasarkan Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa eksistensi artinya keberadaan, keadaan, adanya.<sup>4</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang dimaksud dengan eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan kegiatan yang usahanya masih ada dari dulu hingga sekarang dan masih diterima oleh lingkungan masyarakat, dan keadaannya tersebut lebih dikenal atau lebih eksis di kalangan masyarakat.

Lembaga keuangan adalah suatu badan yang aset utamanya mengelola keuangan maupun tagihan-tagihan yang dapat berupa saham, obligasi, dan pinjaman dari pada berbentuk aktiva riil seperti bangunan,

---

<sup>2</sup> Ahmad Tafsir, *Filsafat Umum: Akal Dan Hati Sejak Thales Sampai Capra* (Bandung: Rosda Karya, 2006), 218-219.

<sup>3</sup> Nurya Asri Sjafirah, Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara," *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, Vol. 4 No, 2016, 3-4.

<sup>4</sup> Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.*, 132.

perlengkapan dan bahan baku.<sup>5</sup> Dalam konteks eksistensi lembaga keuangan, ini berarti suatu keberadaan dan keadaan dari suatu lembaga keuangan yang mana kegiatan usahanya dapat dikenal dan diterima oleh masyarakat yang berada di wilayah lembaga keuangan tersebut.

## 2. Ciri-Ciri Eksistensi Lembaga Keuangan

Menurut Frankl dalam bukunya yang berjudul *Phcyhotherapy and Existensialsm*<sup>6</sup> dan Smith dalam bukunya *What Matters Most* adalah hal yang paling utama<sup>7</sup>, ciri-ciri eksistensi diantaranya:

- a. Kesadaran diri yaitu kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri, apa yang mampu dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya.
- b. Kepercayaan diri yaitu kemampuan individu untuk melihat sisi positif dari suatu peristiwa.
- c. Harga diri yaitu bagaimana individu memfokuskan pada orang yang dilayani atau individu bekerja.
- d. Kesadaran akan mendesak yaitu kesadaran mengenai pentingnya peran yang ada dalam dirinya untuk segera direalisasikan.
- e. Kesadaran yang kuat akan misi pribadi yaitu visi tentang apa yang perlu dilakukan dan semangat serta fokus dalam melakukannya.

---

<sup>5</sup> Syuqoti R. & Ghozali M., *Analisis sistem lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional*. Iqtishoduno, 14, (1), (2018), 16.

<sup>6</sup> Frankl. V.E., *Psychotherapy and Existentialism*: Selected papers on Logotherapy. A Touchstone book: (Newyork, 1967), 15.

<sup>7</sup> Smith. H.W., *What matters most: Hal-hal yang paling utama*. Alih Bahasa: Arvin Saputra. (Binarupa Aksara: Jakarta, 2003), 54.

- f. Daya tarik pribadi yaitu sesuatu yang menjadi daya tarik individu sehingga dapat mempengaruhi penilaian orang lain terhadap dirinya.
- g. Kesadaran dan rasa hormat akan keunikan diri yaitu tidak membanding-bandingkan diri dengan orang lain, atau menguatirkan apa yang tidak dimiliki diri.
- h. Konsisten terhadap kehidupan yaitu tidak terombang-ambing dengan setiap ide atau peluang baru atau perubahan kejadian.
- i. Ketenangan dan kedamaian yaitu tetap berkepala dingin meskipun sedang menghadapi banyak masalah.

### **3. Indikator Eksistensi Lembaga Keuangan**

Menurut Peter dan Olson eksistensi dibagi menjadi tiga jenis pengetahuan produk yaitu :

- a. Produk sebagai karakter dan atribut produk

Tentang ciri produk adalah elemen penting dalam strategi pemasaran. Seseorang konsumen akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik/ciri atau atribut dari produk tersebut. sebagai contoh mobil memiliki atribut warna, model, tahun pembuatan, merek, manual atau otomatis dan sebagainya. Dari sudut pandang pemroses kognitif, kita dapat mempertanyakan apakah konsumen memang memiliki pengetahuan tentang semua ciri produk dan merek tersebut. Maka dari itu pemasar harus mengetahui ciri produk mana yang paling penting bagi konsumen. Apa arti ciri tersebut bagi konsumen, dan bagaimana menggunakan pengetahuan

tersebut dalam proses kognitif seperti pemahaman dan pengambilan keputusan.

b. Produk sebagai perangkat manfaat

Pengetahuan tentang manfaat produk merupakan manfaat yang dirasakan konsumen setelah menggunakan produk tersebut. sebagai pengetahuan konsumen, konsumen seringkali berpikir mengenai manfaat yang ia akan rasakan jika menggunakan produk/barang yang mereka gunakan. Seperti konsumen mengkonsumsi buah buahan untuk memperlancar metabolisme tubuh. Pengetahuan ini penting bagi konsumen karena pengetahuan ini akan mempengaruhi keputusan pembeliannya. Disisi lain pemasar juga menyadari bahwa konsumen sering berpikir tentang produk dan merek dalam kontek konsekuensinya, bukan ciri – cirinya. Konsekuensi adalah apa yang terjadi pada konsumen ketika suatu produk dibeli dan digunakan.

c. Produk sebagai pemuas nilai

Konsumen juga memiliki pengetahuan tentang nilai pribadi dan simbolis yang dapat dipenuhi atau dipuaskan oleh suatu produk atau merek. Nilai adalah sasaran hidup yang luas dari masyarakat. Menyadari bahwa nilai telah terpuaskan atau tujuan utama hidup telah tercapai cenderung tidak nyata dan subjektif (merasa aman,

dihormati oleh orang lain). Sebaliknya konsekuensi fungsional dan psikososial lebih nyata dan lebih jelas terjadi.<sup>8</sup>

#### 4. Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Lembaga Keuangan

Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberlangsungan lembaga keuangan di Indonesia. Yang dimaksud keberlangsungan lembaga keuangan adalah kemampuan lembaga untuk tetap hidup dan mampu melayani masyarakat dengan baik, diantaranya:

- a. Regulasi. Regulasi adalah aturan yang dikeluarkan oleh pihak berwenang yang digunakan untuk mengatur lembaga keuangan, aturan itu baik berupa undang-undang ataupun peraturan terkait dengan kepatuhan syariah (*syariah compliance*). Regulasi mengatur bahwa lembaga yang ada akan tetap patuh pada aturan yang telah ditetapkan pihak yang berwenang.<sup>9</sup>
- b. Supervisi. Supervisi adalah melakukan pengamatan secara langsung dan berkala oleh atasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan oleh bawahan untuk kemudian apabila ditemukan masalah, segera diberikan petunjuk atau bantuan yang bersifat langsung guna mengatasinya. Supervisi bertindak memastikan bahwa pelaksanaan di lapangan sesuai dengan regulasi.<sup>10</sup>
- c. Kapasitas Lembaga. Kapasitas lembaga atau dengan bahasa lain ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan

---

<sup>8</sup> J. Paul peter dan Jerry C. Olson, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran* (The Mc Graw-Hill Companies, 1996), 86.

<sup>9</sup> Stefan Staschen , *Regulation and Supervision of Microfinance Institutions: State of Knowledge*. (Eschborn: GTZ, 1999), 15.

<sup>10</sup> *Ibid.*,15.

besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Kapasitas lembaga akan melihat seberapa besar permodalan dan juga jumlah kantor cabang.<sup>11</sup>

- d. Kondisi Makro Ekonomi. Kondisi makro ekonomi didefinisikan sebagai suatu sistem yang menjelaskan tentang ekonomi di Indonesia yang membawa pengaruh besar terhadap masyarakat, pasar, dan juga perusahaan. Salah satu faktor penentu dalam pengembangan keuangan mikro adalah stabilitas kebijakan ekonomi makro, terutama yang berkaitan dengan kestabilan harga-harga, pertumbuhan ekonomi, dan infrastruktur fisik pedesaan.<sup>12</sup>

## **B. Bank Syariah**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga kepada nasabah. Undang-undang perbankan syariah no. 21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup lembaga, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Oded Galor, "From Stagnation to Growth: Unied Growth Theory." In Handbook of Economic Growth, Vol IA, ed. Philippe Aghion and Steven N. Durlauf, (Amsterdam, The Netherlands: Elsevier North-Holland, 2005), 171.

<sup>12</sup> Asian Development Bank, *Finance for the Poor: Microfinance Development Strategy*. (Manila: ADB, 2000)

<sup>13</sup> Ismail, *Perbankan Syariah.*, 31-32.

Bank Syariah disebut juga dengan bank islam yaitu bank tanpa bunga, yang mana lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-qur'an dan hadist Nabi SAW. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.<sup>14</sup>

Bank Syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana telah ditegaskan dalam penjelasan umum Undang-Undang Perbankan Syariah bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur *riba*, *maisir*, *gharar*, *haram*, dan *zalim*.

Pengertian dari prinsip-prinsip tersebut sebagaimana penjelasan Pasal 2 Undang-Undang tersebut, yaitu:

- a. *Riba*, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan, atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu.

---

<sup>14</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002), 13.

- b. *Maisir*, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
- c. *Gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya.
- d. *Haram*, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
- e. *Zalim*, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.<sup>15</sup>

## 2. Jenis-Jenis Bank Syariah

Menurut Soemitra, berdasarkan jenisnya bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>16</sup>

### a. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, pembukaan letter of credit, dan sebagainya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 16.

<sup>16</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2009), 61.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 62.

b. Unit Usaha Syariah (UUS)

UUS adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan unit syariah. UUS berada satu tingkat di bawah direksi bank umum konvensional bersangkutan. UUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa.<sup>18</sup>

c. Bank Perkreditan Rakyat Syariah

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.<sup>19</sup>

### 3. Ciri-Ciri Bank Syariah

Ciri-ciri Bank Syariah dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam menerima titipan dan investasi, Bank Syariah harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, 62.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 63.

- b. Hubungan antara investor (penyimpan dana), penggunaan dana, dan bank sebagai intermediary berdasarkan kemitraan, bukan hubungan debitur-kreditur.
- c. Bisnis Bank Syariah bukan hanya berdasarkan profit oriented, tetapi juga sebagai *falah oriented*, yakni kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat.
- d. Konsep yang digunakan dalam transaksi Bank Syariah berdasarkan prinsip kemitraan bagi hasil, jual beli atau sewa menyewa.
- e. Bank Syariah hanya melakukan investasi yang halal dan tidak menimbulkan kemudharatan serta tidak merugikan syiar Islam.<sup>20</sup>

#### 4. Fungsi Bank Syariah

Bank Syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.<sup>21</sup>

##### a. Penghimpunan Dana Masyarakat

Fungsi Bank Syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank Syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad wadiah dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad mudharabah. Wadiah adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank), di mana pihak pertama menitipkan

---

<sup>20</sup> Ibid., 64.

<sup>21</sup> Ismail, *Perbankan Syariah.*, 31.

dananya kepada bank dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam islam.

Mudharabah merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan *shahibul maal* dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut juga dengan *mudharib*, yang mana pihak *mudharib* dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh *shahibul maal* untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariah Islam.<sup>22</sup>

b. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Fungsi Bank Syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi Bank Syariah. Bank Syariah akan memperoleh return atas dana yang disalurkan. Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka return yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, 32.

margin keuntungan. Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank.<sup>23</sup>

Pembiayaan Bank Syariah dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah. Mudharabah merupakan kontrak antara dua pihak atau lebih yang mana satu pihak sebagai shahibul maal dan pihak lain sebagai mudharib. Musyarakah merupakan kontrak antara dua pihak atau lebih yang mana semua pihak merupakan partner dan mengikutsertakan modal dalam usaha yang dijalankan.
- 2) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah *muntahiya bittamlik*.
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *mudharabah, salam, dan istishna*.
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.
- 5) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.<sup>24</sup>

c. Pelayanan Jasa Bank

Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh Bank Syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga kliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya. Aktivitas

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, 32.

<sup>24</sup> *Ibid.*, 32.

pelayanan jasa, merupakan aktivitas yang diharapkan oleh Bank Syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari *fee* atas pelayanan jasa bank.<sup>25</sup>

### C. Pondok Pesantren

#### 1. Pengertian Pondok Pesantren

Kata pesantren berasal dari kata santri yang diberi awal “ pe” dan akhiran ‘an”, kemudian karena perubahan pengucapan kata maka hingga saat ini disebut sebagai pondok pesantren, yaitu bangunan secara fisik dimana santri tinggal. Adapun kata santri sendiri berasal dari kata cantrik, yang berarti murid dari seorang resi yang biasanya menetap dalam suatu tempat yang dinamakan padepokan. Pesantren mempunyai persamaan dengan padepokan dalam beberapa hal. Yakni adanya murid (cantrik dan santri) adanya guru (kyai dan resi) , adanya bangunan (pesantren dan padepokan) dan terakhir adanya kegiatan belajar mengajar.<sup>26</sup>

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang memiliki program sendiri di mana proses pengembangan keilmuan, moral dan keterampilan para santri, menjadi tujuan utamanya. Pondok pesantren menjadi tujuan para santri untuk menimba ilmu agama lebih dalam, menjadi pribadi yang taat beribadah serta memiliki akhlak yang baik yang nantinya saat kembali ke

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, 33.

<sup>26</sup> Yusuf, Suwito, *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. (Purwokerto: STAIN Press, 2009), 28.

masyarakat dapat menerapkan pelajaran yang didapat di pondok pesantren.<sup>27</sup>

## 2. Unsur-Unsur Pondok Pesantren

Hampir dapat dipastikan lahirnya suatu pesantren berawal dari beberapa elemen dasar yang selalu ada di dalamnya. Secara garis besar pesantren memiliki lima elemen pokok, yaitu:

### a. Pondok

Sistem pondok bukan saja merupakan elemen pokok paling dari tradisi pesantren tapi juga penopang utama bagi pesantren. Pondok dalam sejarahnya menunjukkan simbol kesederhanaan, artinya pondok-pondok untuk penginapan santri itu dibangun karena kondisi jarak antara santri dan kiai cukup jauh sehingga memaksa mereka untuk mewujudkan penginapan sekedarnya dalam bentuk bilik-bilik kecil di sekitar masjid dan rumah kyai.

### b. Masjid

Masjid merupakan elemen yang tak dapat dipisahkan dengan pesantren dan dianggap sebagai tempat paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktek sholat lima waktu, khotbah dan sholat jumat, dan pengajaran kitab-kitab Islam klasik. Masjid adalah sebagai pusat kegiatan ibadah dan belajar mengajar dan juga merupakan sentral sebuah pesantren karena disinilah pada tahap awal bertumpu seluruh kegiatan di lingkungan pesantren baik

---

<sup>27</sup> Abdurrahman Mas'ud, *Intelektual Pesantren dan Perhelatan Agama dan Tradisi*, (Yogyakarta: Lkis, 2004), 17.

yang berkaitan dengan ibadah, shalat berjamaah, dzikir, wirid, doa, i'tikaf, dan juga kegiatan belajar mengajar.<sup>28</sup>

c. Pengajaran kitab-kitab Islam klasik

Pada masa lalu, pengajaran kitab-kitab Islam atau sering disebut dengan kitab kuning.<sup>29</sup> Terutama kenang-kenangan ulama yang menganut faham syafi'iyah, merupakan satu-satunya pengajaran formal yang diberikan dalam lingkungan pesantren. Tujuan utama pengajaran ini ialah untuk mendidik calon-calon ulama.

d. Santri

Santri adalah siswa atau murid yang belajar di pesantren. Seorang ulama disebut sebagai kyai kalau memiliki pesantren dan santri yang tinggal dalam pesantren tersebut untuk mempelajari ilmu-ilmu agama Islam melalui kitab-kitab kuning. Oleh karena itu, eksistensinya kyai biasanya juga berkaitan dengan adanya santri di pesantren.<sup>30</sup>

e. Kyai

Kyai merupakan elemen yang paling esensial dari suatu pesantren. Ia seringkali bahkan merupakan pendirinya. Sudah sewajarnya bahwa pertumbuhan suatu pesantren semata-mata bergantung kepada kemampuan pribadi kyainya. Kyai atau ulama adalah penentu langkah pergerakan pesantren. Ia sebagai pemimpin

---

<sup>28</sup> Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 64.

<sup>29</sup> Haedari, *Masa Depan Pesantren* (Jakarta: IRD Press, 2004), 25.

<sup>30</sup> *Ibid.*, 35.

masyarakat, pengasuh pesantren, dan sekaligus sebagai ulama. Sebagai ulama, kyai berfungsi sebagai pewaris para nabi (*waratsah al anbiya*) yakni mewarisi apa saja yang dianggap sebagai ilmu oleh para nabi, baik dalam sikap, berbuat, dan contoh-contoh teladan baik (*al uswah al hasanah*).<sup>31</sup>

### 3. Tujuan dan Fungsi Pondok Pesantren

Tujuan umum pondok pesantren adalah membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai orang yang berguna bagi agama, masyarakat, dan negara. Adapun tujuan khusus pondok pesantren adalah sebagai berikut:

- a. Mendidik siswa atau santri anggota masyarakat untuk menjadi seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, ketrampilan, dan sehat lahir batin sebagai warga negara yang berpancasila.
- b. Mendidik siswa atau santri untuk menjadikan manusia muslim selaku kader-kader ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh, wiraswasta dalam mengamalkan sejarah Islam secara utuh dan dinamis.
- c. Mendidik siswa atau santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan.

---

<sup>31</sup> Rofiq, dkk, *Pemberdayaan Pesantren* (Jakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 7.

- d. Mendidik tenaga-tenaga penyuluh mikro (keluarga) dan regional (pedesaan atau masyarakat lingkungannya).
- e. Mendidik siswa atau santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan, khususnya pembangunan mental-spiritual.
- f. Mendidik siswa atau santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.

Dari beberapa tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pesantren adalah membentuk kepribadian muslim yang menguasai ajaran-ajaran Islam dan mengamalkannya, sehingga bermanfaat bagi agama, masyarakat, dan negara.<sup>32</sup>

Selain lembaga pendidikan, pesantren juga memiliki fungsi lain di antaranya:

- a. Pesantren sebagai lembaga dakwah, dari sisi lain pesantren harus mampu menempatkan dirinya sebagai transformator, motivator dan innovator.
- b. Pesantren sebagai lembaga pengkaderan ulama, tugas ini tetap luhur dan tetap relevan pada tiap waktu dan tempat.

---

<sup>32</sup> Qomar, *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2002), 7.

- c. Pesantren sebagai lembaga pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu agama pada era kekinian dan era keberadaan pesantren ditengah–tengah masyarakat.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, 8.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>1</sup>

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti ke lapangan untuk meneliti secara intensif, terperinci, dan mendalam. Dalam penelitian ini yaitu tentang eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) di pondok pesantren di Kota Metro, peneliti akan langsung terjun ke lokasi penelitian yakni di Bank Syariah Indonesia (BSI) dan pondok pesantren yang ada di Kota Metro.

##### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi).<sup>2</sup> Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau

---

<sup>1</sup> Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

<sup>2</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 11

membedakannya dengan fenomena yang lain. Data yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu data kualitatif.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi-situasi kejadian yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) di pondok pesantren yang ada di Kota Metro.

## **B. Sumber Data**

Sumber data menjadi sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian, kesalahan-kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari orang yang diharapkan.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>3</sup> Sumber data primer diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui wawancara atau observasi.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti menentukan sampelnya dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik dengan memilih orang-orang terseleksi oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut dan dipandang paling tahu serta mempunyai sangkut paut yang

---

<sup>3</sup> Muhamad, *Metodelogi Penelitian ekonomi islam pendekatan kualitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 175.

<sup>4</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 94–95.

erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah pengurus atau bendahara pondok pesantren yang ada di Kecamatan Metro Barat dan staff atau karyawan Bank Syariah Indonesia BSI KC Metro A Yani.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. Sumber sekunder adalah sumber penunjang. Data sekunder diperoleh untuk mendapatkan informasi yang dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam buku dan literatur yang berkaitan dengan judul penelitian seperti buku, dokumen atau pustaka yang berkaitan dengan penelitian.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengambil data informasi dari buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu:

- a. Lorens Bagus, Kamus Filsafat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- b. Syuqoti R. & Ghozali M., Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional, Iqtishoduno, 2018.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikonto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), 14.

- c. Ahmad Tafsir, Filsafat Umum: Akal Dan Hati Sejak Thales Sampai Capra Bandung: Rosda Karya, 2006.
- d. Ismail, Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.
- e. Smith. H.W., What matters most: Hal-hal yang Paling Utama. Alih Bahasa: Arvin Saputra, Binarupa Aksara: Jakarta, 2003.
- f. Asian Development Bank, Finance for the Poor: Microfinance Development Strategy, Manila: ADB, 2000.
- g. Andri Soemitra, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2009.

Adapun selain dari buku-buku di atas sumber data sekunder juga meliputi data profil Bank Syariah Indonesia BSI KC Metro A Yani dan enam pesantren yang ada di Kecamatan Metro Barat, yakni Pondok Pesantren Darul A'mal, Pondok Pesantren Darul Muttaqin Al Islami, Pondok Pesantren Darussalam Gajah Mada, Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an, Pondok Pesantren Muhammadiyah At Tanwir, dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap lagi.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam hal ini teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk memperoleh data adalah:

## 1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung.<sup>6</sup> Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tanpa terikat dengan sebuah pedoman wawancara.

Dalam proses wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan para informan, yakni Bapak Rifai selaku pengurus Pondok Pesantren Darul A'mal, Ibu Mila selaku pengurus Pondok Pesantren Darul Muttaqin Al Islami, Bapak Hasan selaku pengurus Pondok Pesantren Darussalam Gajah Mada, Ibu Asnal selaku pengurus Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an, Ibu Rima selaku bendahara Pondok Pesantren Muhammadiyah At Tanwir, Ibu Anita selaku bendahara Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan dan Bapak Ade Yosepi selaku pemegang jabatan Founding, Transaktion & Retail Bank Syariah Indonesia BSI Metro KC A Yani.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>7</sup> Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian.

---

<sup>6</sup> Moh. Prabundu Tika, *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 63.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 274.

Dalam penelitian ini penulis memanfaatkan sumber-sumber data dari dokumen dan foto dengan informan dari Bank Syariah Indonesia KC A Yani Kota Metro dan pondok pesantren.

#### **D. Teknik Keabsahan Data**

Tahap selanjutnya adalah menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data). Triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan merupakan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup> Jadi perlu dipahami bahwa, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan data atau pembanding terhadap data.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. yaitu teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>9</sup> Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh narasumber dengan fakta yang ada dilapangan. Maka dengan teknik ini peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan bendahara dan pengurus, dengan pengurus pondok pesantren yang lain dan juga santri. Kemudian hasil wawancara dengan staff atau karyawan juga kita bandingkan dengan data di pesantren.

---

137. <sup>8</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Grup, 2013),

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 274.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu suatu analisis berdasarkan data-data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian dan bukan berbentuk angka-angka.<sup>11</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai eksistensi Bank Syariah Indonesia di pesantren Kota Metro, baik dari pesantren maupun bank itu sendiri. Berpikir induktif adalah cara yang dipakai dalam bernalar atau berpikir yang berdasar pada sesuatu yang khusus mengarah ke umum. Ini menjadikan induktif merupakan metode generalisasi. Pendekatan induktif mementingkan pada aktivitas pemeriksaan terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan menarik kesimpulan berlandaskan pemeriksaan tersebut.

---

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 280.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 202.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Bank Syariah Indonesia BSI KC Metro A Yani**

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah salah satu bank yang menerapkan prinsip syariah yang namanya mulai dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak peresmian pada tahun 2021. Di Kota Metro sendiri Bank Syariah Indonesia sudah mulai dikenal dan menunjukkan eksistensinya di dunia perbankan. Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia di Kota Metro terletak di depan Taman Merdeka Kota Metro, tepatnya di Jalan Ahmad Yani No. 9, Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Bank Syariah Indonesia BSI KC Metro A Yani merupakan salah satu Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia yang berada di Kota Metro, Lampung. Selain itu masih banyak kantor cabang lainnya di seluruh penjuru tanah air. Bank Syariah Indonesia BSI KC Metro A Yani diresmikan pada acara grand launching secara daring di Guest House, Senin, 23 Agustus 2021.<sup>1</sup> Saat ini kantor cabang BSI Kota Metro dipusatkan disini dengan tujuan agar pelaksanaan transaksi keuangan bisa terfokuskan dan berjalan sesuai dengan tujuan awal pendirian bank BSI dan lebih mudah dalam pengontrolan masing-masing karyawan.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, letak geografis bank BSI Kota Metro.

## A. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

Berikut adalah visi dan misi yang ingin dicapai oleh Bank Syariah Indonesia dalam beberapa tahun kedepan.

- 1) Visi Bank Syariah Indonesia adalah menjadi "Top 10 Global Islamic Bank"
- 2) Misi
  - a) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
  - b) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
  - c) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.<sup>2</sup>

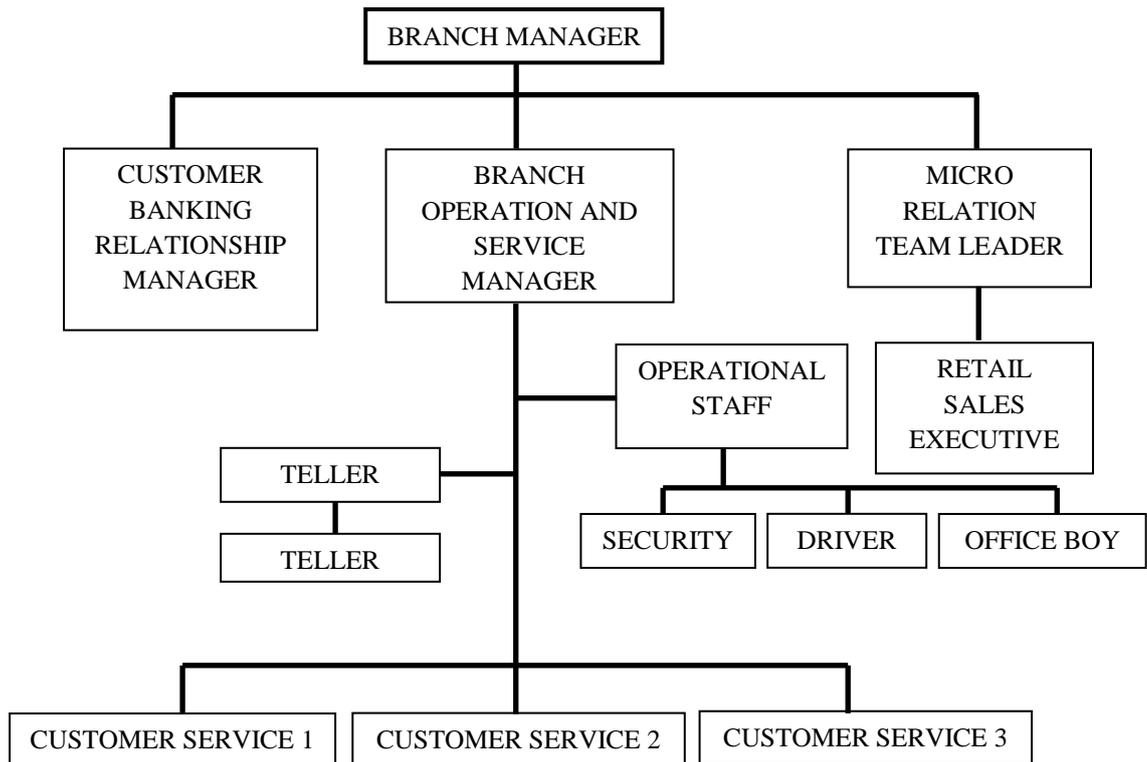
---

<sup>2</sup> Dokumentasi, Informasi Perusahaan, [www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)

## B. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia BSI KC Metro A Yani

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Bank BSI KC A Yani Metro



Sumber: Dokumentasi Data Bank Syariah Indonesia

### 1) BM (Branch Manager)

Tugas–tugas dan pimpinan cabang, antara lain:

- a) Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap operasional Bank Syariah Indonesia KCP
- b) Sebagai koordinator seluruh crew Bank Syariah Indonesia KCP
- c) Sebagai pelaksana kebijakan–kebijakan direksi terkait dengan operasional Indonesia KCP

- d) Mempunyai wewenang tertinggi di Indonesia KCP
- e) Pemegang limit pengeluaran biaya dan pembiayaan.

2) BOSM (Branch Operation and Service Manajer)

Tugas Branch office Service Manajer, antara lain:

- a) Menyusun rencana kerangka dan anggaran perusahaan untuk waktu atau yang akan datang dan berusaha mewujudkannya
- b) Bertanggung jawab kepada Branch Manager mengenai tugas dan kewajibannya
- c) Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan administrasi tabungan, deposito, dan pembiayaan
- d) Menandatangani bukti-bukti pembukuan antara lain nisbah deposito, nisbah tabungan, dan nota-nota lainnya

3) CBRM (Customer Banking Relationship Manager)

Tugas Customer Banking Relationship Manager, antara lain:

- a) Mencari calon debitur (perorangan maupun badan hukum) yang membutuhkan pinjaman kredit
- b) Memeriksa seluruh dokumen dari calon debitur
- c) Menganalisis kelayakan calon debitur d. Menjaga debitur untuk tetap bernaung di bawah bank tempatnya bekerja

4) Micro Relation Team Leader (MRTL)

Tugas Micro Relation Team Leader, antara lain:

- a) Mencari nasabah micro
- b) Menangani penagihan

c) Menghandel unit mikro

5) RSE (Retail Sales Executive)

Tugas Retail Sales Executive, antara lain:

- a) Bertanggung jawab terhadap promosi produk untuk mendukung tercapainya penjualan
- b) Menyusun rencana kerja (proyeksi pencapaian, perencanaan penjualan, rencana produktifitas)
- c) Membuat daftar list seluruh klien dalam sistem dan informasi yang dibutuhkan seperti harga, kode dan segmen
- d) Mengatur jadwal yang efektif demi tercapainya pertemuan dan negosiasi
- e) Kegiatan prospecting bersama kelompok atau individu
- f) Kemampuan menjual dengan personil sale

6) CS (Customer Service)

Tugas Customer Service, antara lain:

- a) Melayani kebutuhan nasabah
- b) Mengatasi masalah pelanggan dan menyelesaikan secara tepat waktu dan efisien
- c) Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami nasabah
- d) Memberikan penawaran kepada nasabah mengenai produk-produk yang ada di Bank Syariah Indonesia

7) Teller

Tugas Teller, antara lain:

- a) Mengelola keuangan sesuai rencana atau anggaran perusahaan
- b) Menerima dan membayar uang kepada nasabah sejumlah bukti yang ada, membuat rincian uang tunai, mencatat dan mengumpulkan bukti atas pengambilan dan penyetoran kas dalam formulir rekapitulasi kas yang telah disediakan
- c) Mencocokkan saldo kas yang dicatat, rekapitulasi kas dengan daftar perincian uang tunai pada setiap tutup kas

#### 8) Kriya Teller

Teller Kriya adalah suatu program dimana BSI mengundang lulusan SMA untuk magang di BSI. Para karyawan magang ini bisa mengenal dunia kerja dan memperoleh keterampilan sehingga dapat menjadi calon tenaga kerja yang terampil dan siap di dunia kerja.

#### 9) Operational Staff

Tugas Operational Staff, antara lain:

- a) Memastikan dokumen pembiayaan
- b) Melakukan input data pembiayaan didalam sistem dengan benar dan akurat
- c) Mencetak dokumen-dokumen pembiayaan SP3 akad, surat penolakan, surat kuasa dan dokumen turunan pembiayaan

#### 10) Security

Tugas security, antara lain:

- a) Menjaga keamanan dan ketertiban dilingkungan/kawasan kerjanya
- b) Melaksanakan pengamanan

#### 11) Pramubakti (Office Boy)

Tugas Pramubakti, antara lain:

- a) Memastikan kebersihan dilingkungan kerja terutama terkait dengan layanan nasabah
- b) Melakukan penataan ruangan, alat, maupun perlengkapan kerja setiap pegawai dengan tujuan menciptakan suasana yang nyaman bagi para pegawai dalam bekerja

#### 12) Supir (Driver)

Tugas Driver, antara lain:

- a) Melaksanakan pemeliharaan kendaraan inventaris kantor
- b) Mengantar pegawai kantor ketika akan melakukan kunjungan<sup>3</sup>

### C. Produk dan Layanan Bank Syariah Indonesia BSI KC Metro A Yani

#### 1) Tabungan

Ada beberapa produk tabungan yang dimiliki bank BSI, diantaranya sebagai berikut.

- a) BSI Tabungan Valas. Yaitu tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan Bank.
- b) BSI Tabungan Haji Indonesia. Tabungan perencanaan haji dan Umroh berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah dan Mudharabah.

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia

- c) BSI Tabungan Easy Mudharabah. Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dan setorannya dapat dilakukan setiap saat.
- d) BSI Tabungan Pendidikan. Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah yang diperuntukan bagi segmen perorangan dalam merencanakan pendidikan.
- e) BSI Tabungan Bisnis. Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah dalam mata uang rupiah yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta.
- f) BSI Tabunganku. Tabungan dengan akad Wadiah Yad Dhamanah untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia.
- g) BSI Tabungan Pensiun. Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah perorangan yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank.

Diantara jenis produk tabungan diatas masih banyak lagi produk tabungan yang lain seperti BSI Tabungan Efek Syariah, BSI Tabungan Smart, BSI Tabungan Prima, BSI Tapenas Kolektif, BSI Tabungan Payroll, BSI Tabungan Mahasiswa, BSI Tabungan Junior, BSI Tabungan Simpanan Pelajar, BSI Tabungan Easy Wadiah dan masih banyak lagi produk tabungan lainnya. <sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Dokumentasi, Produk dan Layanan Bank Syariah Indonesia, [www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)

## 2) Pembiayaan

Selain produk tabungan di bank BSI juga terdapat produk pembiayaan diantaranya:

- a) BSI KUR. Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi UMKM untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi s.d Rp. 500 Juta.
- b) BSI Griya. Layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk ragam kebutuhan, seperti pembelian rumah baru/ rumah second/ruko/rukan/apartemen.
- c) BSI Mitraguna Berkah. Pembiayaan untuk tujuan multiguna tanpa agunan dengan berbagai manfaat dan kemudahan bagi pegawai payroll di BSI.
- d) BSI OTO. Layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap.
- e) BSI Pensiun Berkah. Pembiayaan yang diberikan kepada para penerima manfaat pensiun bulanan, diantaranya: Pensiunan ASN dan Pensiunan Janda ASN, Pensiunan BUMN/BUMD, dan Pensiunan Janda ASN/PNS yang belum memasuki TMT Pensiun namun telah menerima SK Pensiun.

Selain kelima produk pembiayaan diatas masih banyak produk pembiayaan yang lain, diantaranya Mitraguna Online (via BSI), BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh), BSI Distributor Financing, BSI

KPR Sejahtera, BSI Cash Collateral, BSI Umrah dan Bilateral Financing.<sup>5</sup>

### 3) Investasi

Produk investasi terdiri dari beberapa produk turunan yaitu BSI Deposito Valas, BSI Reksa Dana Syariah. Bancassurance. SBSN Ritel. Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (Sukuk Wakaf Ritel). Referral Retail Brokerage. Sukuk Negara Ritel Seri SR016. SBSN tanpa warkat (scripless).

Dari beberapa produk dan layanan yang telah disebutkan diatas terdapat pula beberapa layanan lain yang ada di bank BSI, diantaranya transaksi yang terdiri dari BSI Giro Valas dan, BSI Giro Rupiah. Kemudian ada pula layanan Emas yng terdiri dari BSI Gadai Emas dan BSI Cicil Emas. Selanjutnya ada layanan Bisnis/Wirusaha yang terdiri dari BSI KUR, BSI Giro Optima, BSI Cash Management, BSI Pembiayaan Investasi dan lain-lain.<sup>6</sup>

## 2. Pondok Pesantren di Kota Metro

Kota Metro memiliki lima kecamatan yakni kecamatan Metro Pusat, Metro Timur, Metro Barat, Metro Utara dan Metro Selatan.<sup>7</sup> Untuk memfokuskan penelitian, peneliti mengambil satu kecamatan yang mana didalamnya terdapat beberapa pondok pesantren, yakni Kecamatan Metro Barat. Di Kecamatan Metro Barat terdapat enam pondok pesantren yang terdata di Kementerian Agama Kota Metro.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*,

<sup>6</sup> *Ibid.*,

<sup>7</sup> Dokumentasi Kecamatan di Kota Metro, <https://diskominfo.metrokota.go.id>.

Berikut gambar tabel nama-nama pondok pesantren yang ada di kecamatan Metro Barat beserta jumlah santrinya.

Tabel 1.1

Data Pondok Pesantren dan Jumlah Santri Kecamatan Metro Barat

No.	Nama Pondok Pesantren	Jumlah Santri	Jumlah Ustadz	Ket.Tipe
1.	Darul A'mal	1.782	71	Salafiyah Formal
2.	Roudlatul Qur'an	1002	75	Tahfidz
3.	Darussalam Gajahmada	73	5	Salafiyah Formal
4.	Muhammadiyah At Tanwir	115	17	Salafiyah
5.	Muhammadiyah Ahmad Dahlan	264	18	Khalafiyah Formal
6.	Darul Muttaqin Al Islami	28	6	Tahfidz
Jumlah		3.264	192	

Sumber: PAPKI Kementerian Agama Kota Metro

a. Pondok Pesantren Darul A'mal

Pondok Pesantren Darul A'mal adalah pondok rintisan Almarhum Almaghfurlah Hadhrotus Syekh KH. Khusnan Musthofa Ghufron. Beliau mendirikan pondok ini dengan salah satu sahabatnya yaitu KH. Syamsudin Tohir. Pondok Pesantren Darul A'mal didirikan pada tahun 1987 dan berlokasi di Jl. Pesantren, Mulyojati 16 B kecamatan Metro Barat Kota Metro. Pondok pesantren ini berbasis salafiyah dan memiliki beberapa pendidikan formal yaitu MTs, MA, SMK dan Perguruan tinggi Institut

Agama Islam Darul A'mal yang berdiri pada tahun 2020.<sup>8</sup> Saat ini pondok pesantren yang berdiri di lahan seluas  $\pm$  5 Ha ini sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat, jumlah santrinya pun mencapai kurang lebih 1.782 santri.<sup>9</sup>

b. Pondok Pesantren Darul Muttaqin Al Islami

Pondok Pesantren Darul Muttaqin Al Islami adalah pondok pesantren yang menggabungkan tiga kurikulum, yakni Kurikulum Kementerian Agama, Kurikulum Timur Tengah dan Kurikulum Nasional. Berdiri sejak tahun 2016 dan mendedikasikan sebagai lembaga yang memiliki tiga program unggulan, yakni Program Tahfidzul Qur'an, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. Terletak di Jalan Al Muttaqin 2, 16 B Kelurahan Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Lampung. Yayasan Darul Muttaqin memiliki gedung sendiri dengan dilengkapi berbagai fasilitas yang layak untuk dapat mendidik santriwan dan santriwati untuk mempelajari Al Quran dan Hadist dengan suasana dan juga guru pengajar alumni dari luar negeri.

c. Pondok Pesantren Darussalam Gajah Mada

Pondok Pesantren Darussalam Gajah Mada adalah pesantren yang berada di Sekolah Menengah Kejuruan Gajah Mada Metro. Sekolah ini menawarkan bagi siswa siswi yang ingin sekolah dan mukim di pesantren sambil mengaji. Di sekolah ini menawarkan jurusan otomotif dan bisnis manajemen, kemudian pesantrennya menawarkan program tahfidzul

---

<sup>8</sup> Dokumentasi pondok pesantren Darul A'mal. 27 Februari 2023.

<sup>9</sup> Dokumentasi data dan jumlah santri pondok pesantren, PAPKI Kota Metro.

qur'an dan belajar kitab kuning dasar. Terletak di Jl. Sudirman 14/2, Kelurahan Ganjar Agung, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro.<sup>10</sup>

d. Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an

Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an adalah lembaga pendidikan Islam didirikan oleh Drs. KH. Ali Qomaruddin, M.M. Al-Hafidz yang secara resmi dibuka pada tanggal 27 Juli 2001 yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Prof. Said Husein Al Munawar. Pesantren ini, terletak di Jl. Pratama Praja, Kampung 16C Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Lampung, kurang lebih satu km dari Terminal Bus Mulyojati Kota Metro. Memiliki jumlah santri kurang lebih 1002 santri putra dan putri dan memiliki program tahfidzul qur'an. Dan pondok pesantren ini sudah memiliki beberapa cabang di Lampung Tengah, Lampung Timur, dan Lampung Selatan.<sup>11</sup>

e. Pondok Pesantren Muhammadiyah At Tanwir

Pengurus Muhammadiyah Kota Metro Tahun 2003/2004 mendirikan pondok pesantren yang diberi nama Ma'had 'Aly Tarbiyatul Muballighin Muhammadiyah Metro yang peresmianya dilakukan pada tanggal 27 April 2004 oleh ketua PP. Muhammadiyah Prof. Dr. H. Ahmad Syafi'i Ma'arif. Namun dalam perkembangannya pada tahun 2016 berubah nama menjadi Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro.<sup>12</sup> Menurut

---

<sup>10</sup> Dokumentasi pondok pesantren Darussalam Gajah Mada. 27 Februari 2023.

<sup>11</sup> Dokumentasi pengurus pondok pesantren Roudlatul Qur'an. 28 Februari 2023.

<sup>12</sup> Dokumentasi pondok pesantren Muhammadiyah At Tanwir. 28 Februari 2023.

data Kementerian Agama Kota Metro tahun 2022, pondok ini memiliki sekitar 115 santri tetapi jumlahnya terus bertambah setiap tahunnya.<sup>13</sup>

f. Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan

Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan adalah sebuah pondok pesantren modern yang ada di Kota Metro. Pondok pesantren ini berdiri untuk menjawab kegelisahan dan kebutuhan masyarakat kota Metro serta tantangan perkembangan zaman yang semakin maju. Maka Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Metro yang tergabung dalam tim 12 (dua belas) memberanikan diri untuk mengambil peran untuk memelopori berdirinya sebuah lembaga pendidikan setingkat Sekolah Menengah Pertama yang diberi nama SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro Lampung sebagai ikhtiyar kolektif persyarikatan di dunia pendidikan. Didalam sekolah ini berdiri juga pesantren yang mana terdapat beberapa asrama yang dihuni oleh santri putra dan putri. Berdasarkan data yang didapatkan di pesantren ini terdapat 264 santri, baik putra maupun putri.<sup>14</sup>

**B. Eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) di Pesantren Kota Metro**

Eksistensi memiliki arti keberadaan sesuatu, yang mana sesuatu itu perlu untuk diberikan oleh seseorang kepada kita, supaya menimbulkan suatu respon dan menjadikan keberadaan itu diakui. Hal ini penting karena keberadaan

---

<sup>13</sup> Dokumentasi data dan jumlah santri pondok pesantren, PAPKI Kota Metro..

<sup>14</sup> *Ibid.*,

sesuatu itu akan lebih dikenal oleh banyak orang dan dapat bertahan dalam waktu yang lama.<sup>15</sup>

Berikut adalah hasil wawancara dengan pihak Bank Syariah Indonesia BSI KC Metro A Yani:

Terkait dengan eksistensi Bank Syariah Indonesia di pesantren di Kota Metro, beberapa pertanyaan telah peneliti ajukan dan dijawab dengan baik oleh narasumber. Diawali dengan pertanyaan tentang sejarah singkat berdirinya Bank Syariah Indonesia di Kota Metro, Bapak Ade Yosepi selaku pemegang jabatan Founding, Transaction & Retail mengatakan bahwa bank BSI berdiri atas keputusan para pemegang saham dari tiga bank syariah yakni Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI. Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga akan menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Kemudian didukung oleh sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Di Kota Metro sendiri kantor Bank Syariah Indonesia BSI Metro KC A Yani ini adalah kantor baru yang menggantikan kantor-kantor lama milik tiga bank syariah tersebut. Kantor ini akan menjadi satu-satunya

---

<sup>15</sup> Nurya Asri Sjafirah, Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara," 3-4.

kantor cabang di wilayah Kota Metro. Diharapkan dengan adanya kantor cabang ini pelayanan bank menjadi lebih terfokuskan dan mampu melayani nasabah dengan baik dan lancar serta nasabah dapat merasakan kepuasan tersendiri setelah melakukan transaksi di kantor ini.<sup>16</sup>

Selanjutnya terkait perbedaan sebelum dan sesudah merger dari bank lama ke bank baru, beliau mengatakan tentu ada perbedaan yang terlihat adalah karena tiga bank bergabung menjadi satu, maka dari nasabah dan asset menjadi terlihat lebih banyak dan memang setelah dicermati terdapat penambahan jumlah nasabah lebih banyak dari sebelum merger ke BSI. Selain itu terlihat juga pada peningkatan jumlah aset dan margin yang diperoleh bank BSI, bisa dilihat pada laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahunan dimana terdapat kenaikan jumlah pendapatan dan asset.

Kemudian pertanyaan mengenai eksistensi Bank Syariah Indonesia di pesantren di Kota Metro khususnya pesantren yang ada di kecamatan Metro Barat, Bapak Ade mengatakan bahwa Bank Syariah Indonesia memang di tugaskan oleh pihak pusat BSI bahkan oleh orang nomor satu di Indonesia yakni Presiden Joko Widodo yang mana beliau sendiri yang meresmikan Bank Syariah Indonesia saat awal peresmiannya dan beliau menugaskan pihak bank BSI untuk mendatangi setiap pesantren di Indonesia. Seperti telah diketahui bahwa penduduk agama terbanyak di Indonesia adalah agama islam bahkan diakui muslim terbanyak di dunia. Oleh karena itu, Bank Syariah Indonesia hadir untuk mendukung percepatan ekonomi muslim dunia khususnya di

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Ade Yosepi, selaku pemegang jabatan Founding, Transaction & Retail, 16 Juni 2023.

Indonesia. Salah satu target market yang BSI tuju adalah pondok pesantren yang mana memang sudah ditugaskan oleh pihak bank BSI dari pusat ke cabang dan dibawahnya, para staff dan karyawan bank BSI agar dapat mendatangi setiap pesantren guna menawarkan produk dan layanan yang ada di bank BSI yang sekiranya bias bermanfaat bagi pesantren dan membarikan keuntungan bagi bank. Mengapa pesantren, karena pesantren di Indonesia adalah salah satu lembaga pendidikan yang paling banyak tersebar di seluruh tanah air ini. Di lampung sendiri ada ratusan bahkan mungkin ribuan pesantren yang tersebar di setiap kabupaten/kota nya.<sup>17</sup>

Selanjutnya terkait produk dan layanan yang ditawarkan oleh pihak bank BSI kepada pondok pesantren, beliau mengatakan bahwa untuk produk dan layanan bank BSI yang ditawarkan untuk pondok pesantren tentunya kita lihat dulu pesantrennya seperti apa, seberapa banyak santrinya, dan kondisi keuangannya. Untuk target pesantren utamanya adalah pesantren yang memiliki santri yang banyak yakni diatas 500 santri kemudian baru ke pesantren dengan jumlah santri dibawahnya. Pesantren yang santrinya diatas 500 santri akan ditawarkan lebih banyak produk, karena bank melihat semakin banyak santri maka keuangannya pasti lebih besar, dan jika bisa diajak bermitra kerja dengan bank maka secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah aset bank dan menjadi keuntungan bagi bank. Tetapi pihak bank tetap mendatangi semua pesantren walaupun pesantren dengan jumlah santri dibawah 500 santri, tetap ditawarkan produk dan layanan bank BSI, namun

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Ade Yosepi, selaku pemegang jabatan Founding, Transaction & Retail, 16 Juni 2023.

didahulukan pesantren yang notabennya memang yang sudah besar. Karena kalau pesantrennya besar dengan jumlah santri diatas 500 maka besar kemungkinan pihak pesantren mau untuk diajak kerjasama dan bermitra dengan bank.<sup>18</sup>

Beberapa produk dan layanan yang ditawarkan pihak bank BSI kepada pesantren adalah aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi), Pembiayaan Mitra Guna, Internet Banking, mesin EDC (Electronic Data Capture), pembukaan rekening BSI. Menurut keterangan Bapak Ade, kebanyakan pondok pesantren memilih produk aplikasi BPI yang mana digunakan untuk setor pembayaran gaji guru yang pesantrennya memiliki sekolah formal sendiri. Ada juga yang memilih internet banking dan mesin EDC guna menyediakan transaksi keuangan di pesantren, seperti tarik tunai, transfer antar rekening bank, pembayaran *e-commerce* dan lain-lain.<sup>19</sup>

Berbicara mengenai keuntungan yang didapat oleh Bank Syariah Indonesia setelah bekerjasama atau bermitra dengan pondok pesantren, Bapak Ade menanggapi bahwa tentu ada timbal balik atau keuntungan yang didapat oleh masing-masing pihak, kalau dari pihak bank mungkin yang didapat dari adanya kemitraan dengan pesantren adalah penambahan jumlah asset bank, pendapatan, DPK (Dana Pihak Ketiga), Giro dan Deposito, yang mana

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Ade Yosepi, selaku pemegang jabatan Founding, Transaction & Retail, 16 Juni 2023.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Ade Yosepi, selaku pemegang jabatan Founding, Transaction & Retail, 16 Juni 2023.

nantinya bisa dimanfaatkan untuk pembiayaan lainnya agar keuangan berkembang.<sup>20</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan pengurus dan bendahara pondok pesantren di kecamatan Metro Barat terkait dengan eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) di pesantren sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Darul A'mal

Terkait tentang eksistensi bank BSI dan kerjasama antara pondok dengan bank, berdasarkan penuturan Bapak Rifai selaku pengurus pondok pesantren Darul A'mal, Bank Syariah Indonesia (BSI) mulai dikenal oleh masyarakat pesantren sejak pertama kali bank tersebut diresmikan oleh Presiden Joko Widodo, yakni pada tahun 2021. Kemudian setelah beberapa bulan diresmikan di Jakarta, bank BSI mulai memasuki pondok yang dikenalkan oleh petugas atau karyawan dari bank BSI yang menawarkan beberapa produk dan layanan yang ada di BSI. Pihak pondok pesantren memilih untuk bekerjasama dengan bank BSI di bagian pembayaran gaji guru sekolah yang ada di pondok pesantren. Seperti telah diketahui bahwa pondok pesantren Darul A'mal sendiri sudah memiliki sekolah formal dari SMP sampai dengan perguruan tinggi, tentu ini menjadi hal yang baik untuk kemajuan sistem keuangan yang ada di pondok pesantren. Jadi, semua guru yang mengajar di sekolah yang ada di pondok pesantren diwajibkan untuk memiliki rekening bank BSI agar nantinya pembayaran gaji guru sekolah bisa di kelola dengan baik dan

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Ade Yosepi, selaku pemegang jabatan Founding, Transaction & Retail, 16 Juni 2023.

efisien melalui aplikasi pembayaran gaji guru dari Bank Syariah Indonesia.<sup>21</sup>

Kemudian Bapak Rifai menambahkan mengenai produk dan layanan yang ditawarkan Bank Syariah Indonesia, pihak pondok memilih untuk mengambil beberapa yang menurut pihak pondok bisa dimanfaatkan untuk membantu aktivitas keuangan yang ada di pesantren. Kebetulan saat ini pondok pesantren sudah memiliki TPS (Tempat Pembayaran Santri) yang mana disana juga terdapat produk layanan bank BSI berupa mesin Electronic Data Capture atau EDC, yakni mesin yang digunakan untuk pengambilan data dan pembayaran di berbagai bank. Jadi jika para santri maupun masyarakat ingin bertransaksi baik menarik atau transfer antar rekening bank bisa melalui TPS ini.<sup>22</sup>

Untuk sistem pembayaran SPP santri masih menggunakan metode bayar langsung kepada bendahara pondok pesantren dan juga menyediakan pembayaran dengan metode transfer antar rekening bank, seperti transfer antar rekening bank BRI, BNI, BSI, dan lain-lain. Pondok pesantren menyediakan metode transfer antar rekening bank bagi walisantri yang ingin membayar SPP tetapi tidak bisa datang langsung ke pondok pesantren. Setelah menggunakan produk dan layanan bank BSI, bapak Rifai mengatakan sekarang jauh lebih mudah dalam bertransaksi di pondok pesantren, tidak perlu pergi jauh lagi mencari ATM untuk

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Rifai selaku pengurus pondok pesantren Darul A'mal. 27 Februari 2023.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Rifai selaku pengurus pondok pesantren Darul A'mal. 27 Februari 2023.

bertransaksi. Dulu sebelum adanya mesin EDC di TPS pondok pesantren beberapa pengurus dan santri jika ingin bertransaksi harus pergi keluar pondok pesantren mencari ATM, sekarang tidak perlu jauh-jauh keluar, karena pondok pesantren sudah memiliki mesin yang bisa digunakan layaknya mesin ATM.<sup>23</sup>

## 2. Pondok Pesantren Darul Muttaqin Al Islami

Menurut penuturan Ibu Mila selaku pengurus di pondok pesantren Darul Muttaqin mengenai eksistensi bank BSI di pesantren sangat baik. Pasalnya pondok ini memang sudah menjalin kerjasama dengan bank BSI sejak berdirinya pondok pesantren. Jadi maksudnya sebelum berubah nama menjadi BSI, pondok pesantren Darul Muttaqin sudah bekerjasama dengan bank asal dari BSI, yakni Bank Syariah Mandiri (BSM). Disini semua pembayaran SPP santri dan penitipan uang saku santri sudah dikelola dengan baik oleh pesantren lewat produk layanan bank BSI. Kerjasama pondok pesantren dengan bank BSI ini mencakup kerjasama di Koperasi pondok pesantren atau biasa disebut Kopontren, ada juga scan kode QRIS yang mengelola keuangan yang digunakan bagi orang yang ingin infak ke pondok pesantren. Di Kopontren menyediakan kebutuhan santri, mulai dari kitab-kitab, peralatan sekolah, buku-buku sekolah, buku tulis, pena dan barang-barang lain yang menjadi kebutuhan santri tersedia disana.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Rifai selaku pengurus pondok pesantren Darul A'mal. 27 Februari 2023.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Ibu Mila selaku pengurus pondok pesantren Darul Muttaqin. 27 Februari 2023.

Di pondok pesantren ini memang sudah dianjurkan bagi walisantri untuk membuat rekening bank BSI setiap kali ada walisantri yang akan membayar SPP atau menitipkan uang saku kepada bendahara pesantren. Apabila ingin transfer lewat rekening bank, pondok pesantren hanya menyediakan rekening bank BSI, supaya lama kelamaan semua akan memiliki rekening bank BSI, dan nantinya transaksi antar rekening akan menjadi lebih mudah, murah dan efisien. Walaupun begitu tetap saja masih ada walisantri yang bertransaksi lewat rekening lain meskipun biayanya lebih mahal, padahal jika memiliki rekening yang sama biaya lebih murah bahkan gratis tanpa biaya admin.<sup>25</sup>

Selain itu, Ibu Mila mengatakan bahwa sistem gaji karyawan maupun guru di pondok pesantren Darul Muttaqin juga sudah memakai aplikasi pembayaran gaji milik bank BSI, sama dengan pondok pesantren Darul A'mal. Yang mana dengan adanya aplikasi ini menjadikan sistem pembayaran gaji karyawan dan guru di pondok pesantren Darul Muttaqin lebih mudah dan efisien, semua datanya terkontrol dan terlihat rapi, apabila ingin mengecek pun gampang tidak perlu menulis dibuku, cukup membuka aplikasi di komputer, laptop maupun handphone semua datanya akan terlihat jelas. Tentunya *before and after* adanya bank BSI ini semuanya menjadi lebih mudah dan praktis, dan pondok pesantren pun merasa terbantu dengan adanya produk dan layanan dari bank BSI.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ibu Mila selaku pengurus pondok pesantren Darul Muttaqin. 27 Februari 2023.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ibu Mila selaku pengurus pondok pesantren Darul Muttaqin. 27 Februari 2023

### 3. Pondok Pesantren Darussalam Gajah Mada

Pondok pesantren Darussalam Gajah Mada adalah pesantren yang disediakan bagi mereka yang ingin sekolah sambil mengaji dan bermukim di asrama. Sebenarnya disini hanya disediakan sekolah formal, seperti SMK dan SMA, kemudian karena ada beberapa wali siswa maupun siswa itu sendiri yang ingin anaknya sekolah sambil mengaji, maka sekolah menyediakan asrama bagi siswa yang ingin mondok. Bapak Hasan selaku pengurus pondok mengatakan bahwa metode pembayaran masih manual atau secara langsung dan bisa juga dengan transfer antar rekening bank. Dimana pembayaran SPP siswa dibayarkan ke bendahara sekolah, kemudian untuk siswa yang mondok pembayaran dibagi dua, yaitu untuk sekolah dan pesantren. Karena santrinya yang masih sedikit pondok ini belum bekerjasama dengan lembaga keuangan manapun, begitupun dengan bank BSI, karena masih dirasa mampu dengan metode pembayaran yang digunakan.<sup>27</sup>

Berbicara tentang eksistensi Bank Syariah Indonesia di pondok pesantren ini, nampaknya berdasarkan penuturan bapak Hasan bank BSI sudah dikenal oleh masyarakat pesantren dan sekolah. Beliau dan beberapa guru di sekolah pun ada yang memiliki rekening bank BSI, tetapi untuk sistem pembayaran SPP maupun gaji guru nampaknya masih menggunakan pembayaran manual dan menerima pembayaran lewat nomor rekening manapun tak terkecuali bank BSI. Beliau mengatakan

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak Hasan selaku pengurus pondok pesantren Darussalam Gajah Mada. 27 Februari 2023.

belum ada dari pihak bank BSI maupun bank lain yang menawarkan kerjasama dengan pondok pesantren, kemungkinan karena santrinya yang masih sedikit. Jadi belum menarik minat pihak bank manapun untuk kerjasama atau bermitra kerja dengan pesantren.<sup>28</sup>

#### 4. Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an

Mengenai eksistensi Bank Syariah Indonesia di pondok pesantren Roudlatul Qur'an, berdasarkan wawancara dengan Ibu Asnal selaku pengurus pondok mengatakan bahwa sistem pembayaran mulai dari SPP santri, gaji karyawan dan guru sekolah, semuanya dikelola oleh BMT milik pondok pesantren. Semua pengelolaan keuangan atau administrasi yang berhubungan dengan pondok pesantren akan dikelola oleh BMT milik pondok pesantren.

Menurut Ibu Asnal mengenai bank BSI sebenarnya pihak pondok atau masyarakat pondok pesantren mengetahui, tetapi karena sudah ada BMT maka semua administrasi dikelola sendiri oleh BMT pondok. Adapun untuk transaksi transfer antar rekening bank, pihak BMT juga menyediakan bagi walisantri yang ingin transfer lewat rekening bank manapun untuk keperluan pembayaran administrasi pondok dan lain-lain.<sup>29</sup>

#### 5. Pondok Pesantren Muhammadiyah At Tanwir

Berdasarkan keterangan yang diterima dari Ibu Rima selaku bendahara pondok pesantren Muhammadiyah At Tanwir, mengatakan

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak Hasan selaku pengurus pondok pesantren Darussalam Gajah Mada. 27 Februari 2023.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Ibu Asnal selaku pengurus pondok pesantren Roudlatul Qur'an. 28 Februari 2023.

bahwa terkait dengan eksistensi Bank Syariah Indonesia di pondok pesantren Muhammadiyah At Tanwir sudah dikenal sejak kabar adanya penggabungan bank syariah dan sekarang dikenal dengan nama Bank Syariah Indonesia. Kemudian ada pihak bank BSI yang datang berkunjung ke pondok pesantren yang mengenalkan bank BSI dan menawarkan produk dan layanan bank BSI. Maka pihak pesantren pun mengambil beberapa produk dan layanan dari bank BSI, diantaranya terkait pembayaran gaji guru yang sekarang menggunakan aplikasi khusus, dan juga semua guru dibukakan rekening bagi yang belum bergabung dengan bank BSI, sehingga nantinya lebih mudah dalam pengelolaan pembayaran gaji guru di pondok pesantren.<sup>30</sup>

Untuk sistem pembayaran SPP, Ibu Rima mengatakan di pesantren ini menggunakan metode bayar langsung dan transfer antar rekening bank. Sebenarnya metode pembayaran SPP santri akan dikelola dengan produk layanan bank BSI, tetapi karena walisantri banyak yang sudah tua dan dirasa sulit bagi mereka harus mengurus rekening dan lain-lain, maka pihak pesantren memaklumi dan memakai metode bayar langsung dan metode transfer antar rekening bank manapun, seperti BRI, BSI dan Muamalat. Menurut Ibu Rima keuntungan adanya produk dan layanan bank BSI di pondok pesantren ini sistem keuangan jadi lebih efisien, aman dan memudahkan transaksi. Dibandingkan sebelum adanya layanan dari bank BSI, sekarang transaksi keuangan jadi lebih baik, terkontrol, rapi dan

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Ibu Rima selaku bendahara sekolah sekaligus pondok pesantren Muhammadiyah At tanwir. 28 Februari 2023

aman. Intinya dengan adanya produk dan layanan dari Bank Syariah Indonesia ini sistem keuangan pondok pesantren menjadi terbantu dan memudahkan tentunya.<sup>31</sup>

#### 6. Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan

Sama dengan Pondok Pesantren Darussalam Gajah Mada, Ibu Anita selaku bendahara sekolah sekaligus pondok pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan mengatakan bahwa pesantren ini berbasis sekolah modern yang didalamnya menyediakan asrama bagi yang ingin mukim dan mondok di pesantren ini. Sekolah yang lumayan terkenal ini adalah salah satu sekolah unggulan di Kota Metro, sekolah ini bernama SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan atau lebih dikenal dengan nama SMP MuAD Kota Metro. Dan disini jumlah siswanya cukup banyak sekitar 500 santri putra dan putri baik yang mukim dan non mukim.

Terkait eksistensi Bank Syariah Indonesia di pesantren ini, Ibu Anita mengatakan bahwa bank BSI sudah masuk ke pesantren, sudah dikenal disini dan ada layanan dari bank BSI yang dipakai disini yakni di tabungan siswa. Untuk tabungan siswa sendiri disini memakai dua produk layanan bank yakni menggunakan produk layanan Bank Muamalat dan BSI. Sebenarnya ada beberapa produk yang ditawarkan oleh bank BSI saat berkunjung ke pesantren ini, tetapi pesantren mengambil produk dan layanan dari bank yang sekiranya bisa membantu dan bermanfaat bagi para siswa disini, maka diambillah produk tabungan siswa. Kemudian untuk

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Ibu Rima selaku bendahara sekolah sekaligus pesantren Muhammadiyah At tanwir. 28 Februari 2023.

metode pembayaran SPP menggunakan Bank Mega tetapi wali siswa tetap bisa transfer lewat rekening bank manapun walaupun disini hanya menggunakan satu bank. Dan pembayaran pun bisa juga dengan datang langsung ke pesantren menemui bendahara.

Menurut Ibu Anita keuntungan menggunakan produk layanan bank ini, dana lebih aman, terkontrol, rapi dan sistem pembayaran yang tidak perlu pakai uang cash tetapi langsung transfer online antar bank menjadi sangat mudah dan efisien.<sup>32</sup>

### **C. Analisis Eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) di Pesantren Kota Metro**

Bank Syariah Indonesia adalah bank islam yang sangat cocok diterapkan dalam administrasi pesantren. Selain memiliki produk dan layanan yang banyak dan bervariasi tentu dengan bekerjasama dengan bank syariah yang berlandaskan hukum islam ini baik bagi pengelolaan administrasi pesantren karna terhindar dari riba yang dilarang dalam islam. Sebenarnya bank BSI sudah dikenal dikalangan pesantren tetapi memang karena banyaknya bank yang tersedia, maka bank BSI pun menjadi salah satu bank yang ikut berkontribusi dalam kegiatan transaksi keuangan di pesantren. Beberapa pesantren menggunakan layanan bank BSI untuk transaksi transfer antar bank, pembayaran gaji guru, koperasi dan *saving*.

Seperti yang telah dijabarkan dalam hasil wawancara diatas bahwa beberapa pondok pesantren di Kota Metro, khususnya di Kecamatan Metro Barat telah bekerjasama atau bermitra dengan Bank Syariah Indonesia. Hal ini

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ibu Anita selaku bendahara pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan. 28 Februari 2023.

ditandai dengan adanya beberapa pondok pesantren yang telah menggunakan produk dan layanan dari Bank Syariah Indonesia. Walaupun belum semua pondok pesantren yang menggunakan produk dan layanan Bank Syariah Indonesia, tetapi dalam hal ini bank BSI sudah masuk pesantren dan menawarkan produknya, dan selanjutnya pihak pesantren yang menentukan ingin bermitra kerja atau tidak.

Di Pondok Pesantren Darul A'mal, Darul Muttaqin Al Islami dan Muhammadiyah At Tanwir walaupun tidak semua pembayaran SPP pondok pesantren menggunakan transaksi bank BSI tetapi dalam membayarkan gaji guru semuanya wajib memiliki rekening BSI, karena gaji guru tidak diberikan kecuali semua guru memiliki rekening bank BSI. Jadi, apabila ada guru yang belum memiliki rekening bank BSI, maka guru tersebut harus membuat rekening terlebih dahulu untuk kemudian gaji akan diberikan melalui rekening bank BSI. Selain itu, ketiga pesantren ini pun menyediakan rekening bank BSI dan rekening rekening bank lain bagi wali santri yang akan membayar SPP pondok pesantren ataupun uang saku untuk anaknya lewat transfer antar rekening bank. Dengan adanya pembayaran seperti ini tentu keberadaan bank BSI ini sudah dikenal oleh masyarakat pesantren dan membuktikan bahwa bank BSI sudah digunakan sebagaimana mestinya, layaknya bank lain yang digunakan disana.

Untuk Pesantren Darussalam Gajah Mada, transaksi lewat rekening bank BSI tidak selalu digunakan karena disini menerima pembayaran dengan cara manual atau langsung dan transfer antar rekening bank. Di pesantren ini

menerima transaksi antar rekening bank, baik bank BSI maupun bank lain. Di pesantren ini sebenarnya keberadaannya sudah diketahui bahkan beberapa dewan guru juga sudah mempunyai rekening bank BSI, tetapi karena banyak wali santri atau wali murid yang memiliki rekening bank lain mereka memilih memakai rekening yang sudah dimiliki bahkan banyak yang membayar secara manual atau langsung.

Selain itu ada juga pesantren yang pembayaran SPP menggunakan satu bank jika ingin transfer yaitu Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan. Bagi wali santri atau wali murid yang ingin membayar lewat transfer antar rekening bank bisa mengirim ke rekening pesantren bank itu atau bisa juga membayar langsung ke kantor administrasi pesantren. Untuk produk bank BSI disini khusus digunakan untuk tabungan siswa. Jadi, disini siswa diwajibkan untuk menabung lewat produk tabungan siswa milik bank BSI yang dikelola oleh sekolah di pesantren ini.

Berbeda lagi dengan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an, disini semua pembiayaan administrasi pesantren di arahkan ke BMT milik pesantren. Jika wali santri akan membayar SPP ataupun menitipkan uang saku untuk anaknya dapat dilakukan melalui BMT, disini bisa membayar secara langsung ataupun transfer antar rekening bank. Begitupun dengan bank BSI, jika ada walisntri yang ingin transfer, di BMT pesantren ini juga melayani transfer lewat rekening BSI ataupun bank lainnya. Disini keberadaan bank BSI sudah dikenal dan diketahui warga pesantren hanya saja karena pesantren sudah memiliki

kantor administrasi sendiri yakni BMT pondok, maka semua yang berhubungan dengan administrasi pesantren dialihkan ke BMT pondok.

Salah satu pesantren di Kota Metro yang menggunakan transaksi bahkan kerjasama dengan bank BSI dari awal berdirinya pesantren adalah Pondok Pesantren Darul Muttaqin Al Islami. Segala administrasi di pesantren menggunakan layanan bank BSI. Mulai dari pembayaran SPP pesantren, uang saku santri dan pembayaran gaji guru. Di pesantren ini juga ada koperasi hasil kerjasama dengan bank BSI yang melayani kebutuhan santri mulai dari alat tulis, kitab-kitab dan kebutuhan harian santri. Walaupun begitu pesantren masih melayani pembayaran dari wali santri yang ingin membayar SPP atau titip uang saku untuk anaknya secara langsung di kantor administrasi pesantren.

Dari hasil penjelasan analisis eksistensi Bank Syariah Indonesia diatas dapat diketahui bahwa ada tiga pondok pesantren yang sudah bekerjasama dengan bank, yakni Pondok Pesantren Darul A'mal, Darul Muttaqin Al Islami dan Muhammadiyah At Tanwir. Ketiga pondok pesantren ini telah menggunakan aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi) yakni aplikasi milik Bank Syariah Indonesia yang melayani proses pengelolaan penjualan, penerimaan dan pelacakan pembayaran dengan fitur pelaporan real-time untuk pengukuran kemajuan bisnis.<sup>33</sup> Dalam pondok pesantren aplikasi ini digunakan untuk pembayaran gaji guru sekolah yang ada di pondok pesantren. Dan secara

---

<sup>33</sup> Dokumentasi Aplikasi BPI, <https://bsi.bpi.co.id/smartbilling/>

tidak langsung Bank Syariah Indonesia mendapatkan nasabah yang membuka rekening dari para guru, karena diwajibkan untuk memiliki rekening BSI.

Selain itu di Pondok Pesantren Darul A'mal juga telah menggunakan mesin EDC (Elektronik Data Capture) yaitu suatu mesin dengan fungsi mendukung proses penerimaan pembayaran dari konsumen pengguna kartu debit maupun kredit. Yang mana pesantren menyediakan bagi santri dan warga pesantren maupun masyarakat sekitar yang ingin transfer antar rekening bank, tarik tunai, pembayaran *e-commerce* dan lain-lain. Semua santri dan masyarakat sekitar dapat melakukan transaksi dengan mendatangi TPS (Tempat Pembayaran Santri) Pondok Pesantren Darul A'mal.

Kemudian di Pondok Pesantren Darul Muttaqin Al Islami menyediakan Kopontren (Koperasi Pondok Pesantren) hasil kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia. Di Kopontren sendiri menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari para santri dan siswa, seperti buku cetak sekolah, LKS, kitab-kitab pesantren, alqur'an, alat tulis, perlengkapan mandi, dan lain-lain. Para santri sangat terbantu dengan adanya Kopontren ini, karena mereka tidak perlu pergi ke luar pesantren untuk membeli kebutuhan mereka.

Selanjutnya di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan, saat di sekolah para siswa diwajibkan untuk menabung, dan tabungan para siswa ini memakai salah satu produk bank BSI yang dikelola oleh sekolah, yaitu Tabungan Simpanan Pelajar. Tabungan ini merupakan produk bank BSI yang bertujuan mengembangkan budaya menabung sejak dini bagi para siswa. Para

siswa diberikan kebebasan mengenai jumlah setoran tabungan, tetapi diberikan batasan minimal 2.000 rupiah perharinya.

Dari keenam pondok pesantren yang telah peneliti datangi dan mewawancarai para narasumber, semuanya sudah menerima transaksi lewat rekening bank BSI, sebagian para pengurus pondok pesantren memiliki rekening bank BSI dan semua guru sekolah di pesantren wajib memiliki rekening bank BSI. Kemudian untuk pesantren yang menggunakan produk dan layanan bank BSI ada empat pesantren, yakni Pondok Pesantren Darul A'mal, Darul Muttaqin Al Islami, Muhammadiyah At Tanwir dan Muhammadiyah Ahmad Dahlan. Produk dan layanan yang digunakan adalah aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi), Tabungan Simpanan Pelajar, mesin EDC (Elektronik Data Capture), Internet Banking dan pembukaan rekening oleh semua guru dan karyawan yang bekerja di sekolah pesantren. Adapun pesantren yang tidak menggunakan produk layanan bank BSI adalah Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an dan Darussalam Gajah Mada. Kedua pesantren ini menerima transaksi dari rekening bank BSI tetapi tidak menggunakan produk dan layanannya dengan alasan, Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an sudah memiliki kantor administrasi sendiri yakni adanya BMT (*Baitul Mal wat Tamwil*) yang mana semua administrasi pesantren dikelola disini. Kemudian untuk Pondok Pesantren Darussalam Gajah Mada beralasan bahwa santri yang masih sedikit sehingga masih mampu untuk dikelola secara manual dan dari pihak sekolahnya masih menganggap mudah menggunakan transaksi seperti

biasanya, tetapi tidak menutup kemungkinan nantinya akan beralih menggunakan produk dan layanan bank.

Keberadaan suatu bank di suatu daerah tentu akan lebih dikenal oleh masyarakat jika ada suatu strategi yang dilakukan oleh pihak bank. Tak dipungkiri dengan Bank Syariah Indonesia yang melaksanakan hal serupa dengan mengenalkan dan menawarkan produk dan layanan Bank Syariah Indonesia ke pesantren-pesantren yang mana disitu ada potensi bagi bank untuk bekerjasama sekaligus membantu pondok pesantren terutama dalam hal administrasi. Ini merupakan salah satu dari strategi dan rencana Bank Syariah Indonesia untuk bisa masuk ke pangsa pasar dunia lewat institusi-institusi keislaman yang mana nantinya dapat menjadi wadah bagi bank untuk mengembangkan bisnisnya, sehingga kedepannya dapat mencapai visi dan misi bank.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melihat data dan analisis tentang eksistensi Bank Syariah Indonesia di pesantren di Kota Metro khususnya di Kecamatan Metro Barat, dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah Indonesia sudah masuk dan dikenal oleh masyarakat pesantren bahkan sudah menjalin kerjasama dengan beberapa pesantren. Beberapa produk dan layanan yang telah digunakan di beberapa pondok pesantren di Kecamatan Metro Barat adalah penggunaan aplikasi BPI (BSI Pembayaran Institusi), internet banking, Tabungan Simpanan Pelajar, mesin EDC (Elektronik Data Capture), dan adanya pembukaan rekening oleh semua guru dan karyawan yang bekerja di sekolah pesantren.

Selain itu penggunaan rekening Bank Syariah Indonesia juga sudah ada di seluruh pesantren. Semua pesantren menerima transaksi dari lewat rekening Bank Syariah Indonesia. Artinya Bank Syariah Indonesia sudah dikenal keberadaannya oleh pesantren dan terbukti eksis dari sejak diresmikan hingga sekarang yang jumlahnya terus bertambah baik nasabah, pendapatan dan mitra kerjanya.

#### **B. Saran**

Beberapa hal yang perlu dilakukan oleh pihak bank mungkin kiranya agar giat melakukan sosialisasi ke pesantren-pesantren atau lembaga keislaman

yang belum memahami secara jelas produk dan layanan Bank Syariah Indonesia.

Kemudian untuk pihak pesantren tentunya harus lebih terbuka dalam menanggapi adanya niat baik dari lembaga seperti Bank Syariah Indonesia yang mempunyai tujuan untuk membantu dan saling kerjasama demi meningkatkan pangsa pasar muslim global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Machmud, dan Rukmana. *Bank Syariah*. Jakarta : Erlangga, 2010
- Arikonto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010.
- Bagus Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Galor, Oded. “*From Stagnation to Growth: Unied Growth Theory.*” In Handbook of Economic Growth, Vol IA, ed. Philippe Aghion and Steven N. Durlauf. Amsterdam, The Netherlands: Elsevier North-Holland, 2005.
- Haedari. *Masa Depan Pesantren*. Jakarta: IRD Press, 2004.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Jerry C. Olson, Paul Peter. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran* . The Mc Graw-Hill Companies, 1996.
- Marfalias. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Mas’ud, Abdurrahman. *Intelektual Pesantren dan Perhelatan Agama dan Tradisi*. Yogyakarta: Lkis, 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhamad. *Metodelogi Penelitian Ekonom Islam Pendekatan Kualtitatif*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002.
- Qomar. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Rofiq, dkk. *Pemberdayaan Pesantren*. Jakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Samsu. *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.

- Siyoto, Sandu, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Smith H.W. *What matters most: Hal-hal yang paling utama*. Alih Bahasa: Arvin Saputra. Jakarta: Binarupa Aksara, 2003.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2009.
- Staschen Stefan. *Regulation and Supervision of Microfinance Institutions: State of Knowledge*. Eschborn: GTZ, 1999.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Umum: Akal Dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*. Bandung: Rosda Karya, 2006.
- Tika, Moh. Prabundu. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Umar, Husein. *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- V.E. Frankl. *Psychotherapy and Existentialism: Selected papers on Logotherapy*. New York: A Touchstone book, 1967.
- Yasmadi. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Yusuf, Suwito. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press, 2009.
- Z. A.Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**EKSISTENSI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)  
DI PESANTREN KOTA METRO**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Eksistensi Lembaga Keuangan
  - 1. Pengertian Eksistensi Lembaga Keuangan
  - 2. Ciri-Ciri Eksistensi Lembaga Keuangan

3. Indikator Eksistensi Lembaga Keuangan
  4. Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Lembaga Keuangan
- B. Bank Syariah
1. Pengertian Bank Syariah
  2. Jenis-Jenis Bank Syariah
  3. Ciri-Ciri Bank Syariah
  4. Fungsi Bank Syariah
- C. Pondok Pesantren
1. Pengertian Pondok Pesantren
  2. Unsur-Unsur Pondok Pesantren
  3. Tujuan dan Fungsi Pondok Pesantren

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
  1. Bank Syariah Indonesia BSI KC Metro A Yani
  2. Pondok Pesantren di Kota Metro
- B. Eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) di Pesantren Kota Metro
- C. Analisis Eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) di Pesantren Kota Metro

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Peneliti



**Anang Firmansyah**

NPM. 1702100003

Metro, 23 Juni 2023

Dosen Pembimbing



**Ani Nurul Imtihanah, M.S.I**

NIP. 19730220 199903 2 001

# EKSISTENSI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DI PESANTREN KOTA METRO

## ALAT PENGUMPULAN DATA

### A. Wawancara

#### 1. Wawancara dengan pihak bank

- 1) Bagaimana sejarah singkat berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI)?
- 2) Apa perbedaan sebelum dan sesudah merger dari bank lama ke Bank Syariah Indonesia (BSI)?
- 3) Bagaimana eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) di pesantren Kota Metro?
- 4) Apakah Bank Syariah Indonesia (BSI) pernah bermitra kerja dengan salah satu atau beberapa pesantren di Kota Metro?
- 5) Produk apa yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk pesantren?
- 6) Apa keuntungan Bank Syariah Indonesia (BSI) bekerjasama dengan pesantren?

#### 2. Wawancara dengan pihak pesantren

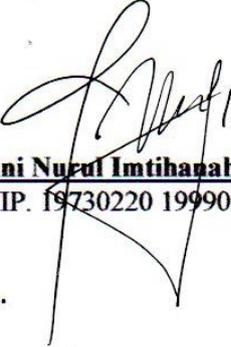
- 1) Bagaimana eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) di pesantren Kota Metro?
- 2) Apakah Bank Syariah Indonesia (BSI) pernah bermitra kerja dengan pesantren?
- 3) Produk apa yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk pesantren?
- 4) Apakah produk bank tersebut sudah cukup bagi pesantren?
- 5) Apa keuntungan pesantren bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI)?
- 6) Bagaimana kondisi sebelum bermitra kerja dengan Bank Syariah Indonesia (BSI)?

Peneliti

  
**Anang Firmansyah**  
NPM. 1702100003

Metro, Januari 2023

Dosen Pembimbing

  
**Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.**  
NIP. 19730220 199903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0217/In.28.1/J/TL.00/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Ani Nurul Imtihanah (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Anang Firmansyah**  
NPM : 1702100003  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : EKSISTENSI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DI PESANTREN KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Februari 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0301/In.28/D.1/TL.00/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN Bank Syariah Indonesia  
BSI KC Metro A Yani  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0302/In.28/D.1/TL.01/02/2023, tanggal 15 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **Anang Firmansyah**  
NPM : 1702100003  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bank Syariah Indonesia BSI KC Metro A Yani, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EKSISTENSI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DI PESANTREN KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Februari 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0302/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Anang Firmansyah**  
NPM : 1702100003  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di Bank Syariah Indonesia BSI KC Metro A Yani, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EKSISTENSI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DI PESANTREN KOTA METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 15 Februari 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Mufliha Wijayati M.S.I.**  
NIP 19790207 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-997/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

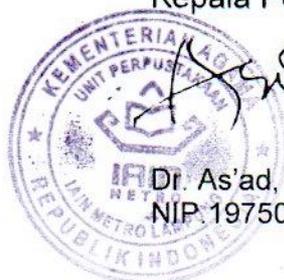
Nama : Anang Firmansyah  
NPM : 1702100003  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1702100003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

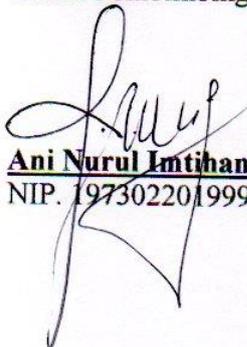
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anang Firmansyah                      Jurusan/Fakultas                      : Perbankan / FEBI  
NPM : 1702100003                              Semester / T A                      : XI / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17/11/2022	Tambah teori eksekutif (sub-bab) di bab (2)	—
	19/12/2022	Lanjutkan Outline dan APD.	
	26/12/2022 Senin	- Outline Bab II ditambah subbab. pada poin A. - Bab 4. tambah point <u>analisis</u> . D. APD → semua pertanyaan menjuka teori per item seperti contoh.	

Dosen Pembimbing

  
**Ani Nurul Imtihanah, M.S.I**  
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa Ybs,

  
**Anang Firmansyah**  
NPM. 1702100003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anang Firmansyah

Fakultas/Jurusan : FEBI / PBS

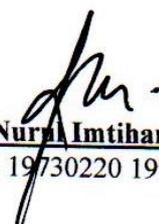
NPM : 1702100003

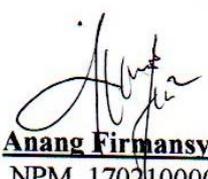
Semester/TA : XI / 2022-2023

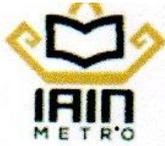
No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 16 Januari 2023	Acc APD layut pencarian data laporan.	
	17 April 2023	Bab 4. tambahan lokasi perukta jangan terlalu panjang dan, deskripsi pondok.  - Deskripsi hasil wawan- cara, wajib di paparkan pada <del>1B</del> point B. secara lengkap.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

  
**Ani Nurul Imtihanah, M.S.I**  
NIP. 19730220 199903 2 001

  
**Anang Firmansyah**  
NPM. 1702100003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id;  
Email: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anang Firmansyah

Fakultas/Jurusan : FEBI / PBS

NPM : 1702100003

Semester/TA : XI / 2022-2023

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>Teknik keabsahan data menggunakan sumber? bagaimana cara prosesnya.</p> <p>Teknik sampling sumber data harus jelas. (bab 3. sumber data primer).</p>	
	19 Juni 2023 Senin.	<p>Analisis disesualka Secara teori, - Bnto analisis sudah ada hasil wawancara.</p> <p>- kesimpulan harus bisa mengawala Pertanya penelitian.</p>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

  
**Ani Nurul Hutihaah, M.S.I**  
NIP. 19730220 199903 2 001

  
**Anang Firmansyah**  
NPM. 1702100003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anang Firmansyah

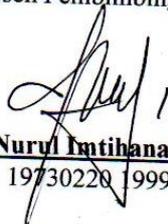
Fakultas/Jurusan : FEBI / PBS

NPM : 1702100003

Semester/TA : XI / 2022-2023

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	23/juni/2023	Acc. Skripsi untuk diuruskan kean.	

Dosen Pembimbing,



**Ani Nurul Imtihanah, M.S.I**  
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa Ybs,



**Anang Firmansyah**  
NPM. 1702100003

## DOKUMENTASI



Dokumentasi wawancara dengan staff/karyawan bank BSI

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Peneliti bernama Anang Firmansyah, lahir pada tanggal 13 Oktober 1998 di Desa Kurnia Agung Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji, dari pasangan Bapak Ma'ruf dan Ibu Tumini. Peneliti merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Pertiwi dan lulus tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 01 Kurnia Agung, lulus pada tahun 2011. Jenjang sekolah menengah pertama dilanjutkan oleh peneliti di SMPN 1 Rawajitu Selatan, lulus pada tahun 2014, dan melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Minhajuttulab Way Jepara, lulus pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.